

Tipe Koleksi: UHAMKA - Skripsi FIKES

Kebiasaan Merokok pada karyawan dan Dosen di kampus b Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka Jakarta Selatan Tahun 2013

Nurul Qurrotul Aini

Deskripsi Lengkap: <http://lib.uhamka.ac.id/detail.jsp?id=65582&lokasi=lokal>

Abstrak

Konsumsi rokok di Indonesia semakin meningkat setiap tahunnya. Padahal konsumsi rokok merupakan salah satu penyebab gangguan kesehatan yang berkembang sangat cepat di dunia. Menurut RISKESDAS tahun 2010 secara Nasional prevalensi perokok saat ini 34,7 %. Penelitian ini bersifat analitik kuantitatif dengan menggunakan rancangan penelitian cross sectional, penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka pada karyawan dan dosen dengan total sampel 97 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dengan alat bantu kuesioner. Analisis yang digunakan ialah analisis univariat (frekuensi dan persentase), analisis bivariat dengan uji chi Square. Hasil analisis univariat diketahui bahwa responden yang mempunyai kebiasaan merokok ada 60%. Responden terbanyak berumur muda yaitu 52.6%, paling banyak yang berpenghasilan tinggi yaitu ada 71.7%, pendidikan yang paling banyak ialah pendidikan tinggi yaitu ada 82.5%, rata-rata responden mempunyai pengetahuan baik yaitu ada 55.7%, yang mempunyai sikap negatif terhadap kebiasaan merokok ada sebanyak 51.5%, sedangkan yang mempunyai sikap positif terhadap penerapan kawasan dilarang merokok ada sebanyak 76.3%, ketersediaan rokok ada sebanyak 86.6%, selain itu banyak yang tidak mempengaruhi dalam mengajak merokok ada 77.3%. Hasil bivariat diketahui bahwa tidak memiliki hubungan bermakna terhadap kebiasaan merokok adalah variabel umur (Pvalue 0.532), penghasilan (Pvalue 0.906), pendidikan (Pvalue 0.928), pekerjaan (Pvalue 0.377), pengetahuan (Pvalue 0.258), sikap terhadap penerapan dilarang merokok (Pvalue 0.274), ketersediaan rokok (Pvalue 0.281), teman kerja (Pvalue 0.939). Sedangkan antara sikap terhadap kebiasaan merokok dengan kebiasaan merokok ada hubungan bermakna (Pvalue 0.000). Disarankan agar pihak Universitas memberikan penyuluhan tentang dampak rokok bagi kesehatan selain itu diharapkan pihak Universitas sering mengadakan seminar tentang bahaya dari merokok dan dapat memberikan sanksi yang tegas terhadap pelanggar kebijakan Kawasan Tanpa Rokok di lingkungan Universitas.